

PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)
dan entitas anaknya/
*PT TBS Energi Utama Tbk (previously known as PT Toba Bara
Sejahtera Tbk) and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit)
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019 (audited)
and for nine months period ended
September 30, 2020 (unaudited) and 2019 (unaudited)*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
AND 2019 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position (Unaudited)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income (Unaudited)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows (Unaudited)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak Diaudit)	9-147	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2019 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (unaudited)
and December 31, 2019 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.608.668	2f,2h,2v,4	20.915.825	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	14.267.970	2f,2v,6	16.043.010	Third parties, net
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak berelasi	168.610	2g	-	Related parties
Pihak ketiga	886.271		956.715	Third parties
Persediaan, neto	32.687.540	2j,7	43.369.309	Inventories, net
Aset biologis	100.054	2k,8	107.374	Biological assets
Pajak dibayar di muka	1.563.199	2u,22a	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	782.206	2i,9	1.252.671	Prepaid expenses
Uang muka	1.427.314	10	1.868.278	Advances
Piutang derivatif	-	2v,3,40	25.512	Derivative receivables
Total Aset Lancar	71.491.832		84.538.694	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	12.962.178	2h,2v,5	21.124.561	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain		2f,2v		Other receivables
Pihak berelasi	31.004.271	2g,41a	29.817.021	Related parties
Pihak ketiga	5.871.807		5.526.735	Third parties
Biaya dibayar di muka	709.032	2i,9	731.205	Prepaid expenses
Uang muka	1.817.664	10	826.913	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	420.231.160	2v,2aa,6	279.829.820	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	1.188.989	2u,2a	1.188.989	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	97.493	2c,11	-	Investment in associates
Investasi saham	62.951.275	2v,12	62.951.275	Investment in shares
Tanaman produktif, neto	9.623.296	2l,3,13	10.671.590	Bearer plants, net
Properti investasi	8.589.486	14	8.945.173	Investment properties
Aset tetap, neto	36.450.373	2l,3,15	37.415.373	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2o,16	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	63.020.657	2o,2r,17	63.526.809	Mine properties, net
Goodwill	14.432.143	2c,2d,3,18	14.432.143	Goodwill
Aset pajak tangguhan	4.985.732	2u,22d	4.577.136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	3.057.646		3.690.487	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	681.839.734		550.101.762	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	753.331.566		634.640.456	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2019 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (unaudited)
and December 31, 2019 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	16.207.236	2f,2v,19	32.048.635	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2f,2v		Other payables
Pihak berelasi	50.275	20	-	Related parties
Pihak ketiga	1.032.120	20	1.370.335	Third parties
Utang dividen	3.487.012	2v	1.265.839	Dividend payables
Beban akrual	35.219.509	2v,21	36.839.561	Accrued expenses
Utang derivatif	3.663.727	2v,3,40	50.171	Derivative payables
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	503.756	2s,3,27a	700.076	benefits liabilities
Utang pajak	3.002.810	2u,3,22b	1.485.668	Taxes payable
Uang muka pelanggan	557.564	23	243.218	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka				Current maturities
panjang yang jatuh tempo				of long-term
dalam waktu satu tahun:		2v		liabilities:
Utang bank	38.685.921	24	17.918.691	Bank loans
Liabilitas sewa	1.613.792	2m,25	7.522	Leases liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	104.023.722		91.929.716	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Non-current liabilities -
setelah dikurangi bagian				net of current maturities:
yang jatuh tempo		2v		Bank loans
dalam waktu satu tahun:		24	240.332.549	Leases liabilities
Utang bank	309.626.669	2m,25	-	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1.244.956	2f,2v,20	2.247.375	Provision for mine reclamation
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	2p,2q	7.244.699	and mine closure
Provisi untuk reklamasi		3,26		Defined benefits
dan penutupan tambang	7.212.182			plan liabilities
Liabilitas program				Deferred tax liabilities
imbalan pasti	7.088.462	2s,3,27b	6.402.459	
Liabilitas pajak tangguhan	22.265.363	2u,22d	22.343.771	
Total Liabilitas Jangka Panjang	349.685.007		278.570.853	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	453.708.729		370.500.569	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2019 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (unaudited)
and December 31, 2019 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham	44.077.885	28	44.077.885	Issued and fully paid - 8,049,964,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	29	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	31	(89.625.730)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	2.714.521		2.449.030	Appropriated
Belum dicadangkan	149.425.183		120.177.212	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.292.884		2.683.630	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	238.016.197		209.893.481	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	61.606.640	2c,33	54.246.406	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	299.622.837		264.139.887	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	753.331.566		634.640.456	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited)
and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
PENDAPATAN	275.359.376	2t,34	355.119.019	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(228.994.602)	2q,2r,2t,35	(289.639.390)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	46.364.774		65.479.629	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(16.393.386)	2t,36	(19.073.229)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(407.481)	2t,37	(632.825)	Selling and marketing expenses
Keuntungan (rugi) selisih kurs	1.017.911		(693.499)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan dividen	5.550.793	12	-	Dividend income
Pendapatan lain-lain, neto	29.865.107	38	9.216.428	Other income, net
Beban bank	(331.618)		(441.463)	Bank charges
LABA OPERASI	65.666.100		53.855.041	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.613.299		1.778.953	Finance income
Beban keuangan	(17.573.963)	39	(13.867.447)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	49.705.436		41.766.547	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(4.243.874)	2u,22c	(7.990.010)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	45.461.562		33.776.537	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	377.908	2c,2f	(432.624)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(3.066.138)	2v	1.150.799	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	511.296		(172.116)	Related income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(2.176.934)		546.059	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	43.284.628		34.322.596	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited)
and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	29.513.462		19.363.463	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	15.948.100	2c,33	14.413.074	<i>Non-controlling interests</i>
	45.461.562		33.776.537	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	28.122.716		19.679.632	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	15.161.912	2c,33	14.642.964	<i>Non-controlling interests</i>
	43.284.628		34.322.596	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic earnings per share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	0,0037	2w,42	0,0024	<i>Owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent												
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges				
Saldo 31 Desember 2018		44.077.885	130.131.454	2.071.173	94.300.168	(89.625.730)	3.548.451	(1.352.986)	183.150.415	32.473.457	215.623.872	Balance as of December 31, 2018
Laba periode berjalan		-	-	-	19.363.463	-	-	-	19.363.463	14.413.074	33.776.537	Profit for the period
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	377.857	(377.857)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.800.000)	(9.800.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	(389.362)	705.531	316.169	229.890	546.059	Other comprehensive income (loss)
Saldo 30 September 2019		44.077.885	130.131.454	2.449.030	113.285.774	(89.625.730)	3.159.089	(647.455)	202.830.047	37.316.421	240.146.468	Balance as of September 30, 2019
Saldo 31 Desember 2019		44.077.885	130.131.454	2.449.030	120.177.212	(89.625.730)	2.714.578	(30.948)	209.893.481	54.246.406	264.139.887	Balance as of December 31, 2019
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non- pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.058.995	1.058.995	Advance for future shares subscription from non-controlling shareholder
Laba periode berjalan		-	-	-	29.513.462	-	-	-	29.513.462	15.948.100	45.461.562	Profit for the period
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	265.491	(265.491)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.860.673)	(8.860.673)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	376.180	(1.766.926)	(1.390.746)	(786.188)	(2.176.934)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 30 September 2020		44.077.885	130.131.454	2.714.521	149.425.183	(89.625.730)	3.090.758	(1.797.874)	238.016.197	61.606.640	299.622.837	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited)
and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	164.542.668		245.392.124	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(121.926.029)		(188.609.577)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10.815.566)		(18.014.181)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(7.121.264)		(9.805.187)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.096.614)		(15.226.512)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(10.175.956)		(8.933.545)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		132.525	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	420.473		595.945	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(96.648.855)		(72.269.045)	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(86.821.143)		(66.737.453)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividen kas yang diterima	4.868.183		9.039.712	Cash dividend received
Penggunaan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	8.162.383	5	(7.252.602)	Usage (Placement) in restricted cash in bank
Hasil pelepasan aset tetap	309.491	15	142.599	Proceeds from fixed assets disposal
Penambahan aset tetap	(1.690.358)	15	(569.468)	Additions to fixed assets
Penambahan properti tambang	(3.984.978)	17	(4.937.883)	Additions to mine properties
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(2.667.612)		(1.082.207)	Advances for assets acquisition and other investment
Pinjaman ke pihak ketiga	-		(31.608)	Loan to third party
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	4.997.109		(4.691.457)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	101.923.025	50	73.127.238	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(14.422.581)	50	(16.000.000)	Repayment of banks loan
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(6.639.500)		(8.575.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(616.785)	50	(27.822)	Payments of finance leases

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited)
and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak <i>of subsidiary</i>	1.058.995		-	Receipt of advance for future shares subscriptions from non-controlling shareholder
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman ke				Repayment of borrowings to
- pihak berelasi	(172.240)	50	-	other related party -
- pihak ketiga lain-lain	171.396	50	(5.955.633)	other third party -
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	81.302.310		42.568.783	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(521.724)		(28.860.127)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	20.915.825		57.389.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(785.433)		(170.475)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	19.608.668		28.358.707	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H. Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1: 4 (one to four) where after the split of the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah). approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.T 2019 dated May 21, 2019

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, SH, Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's article association to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association number AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0382449 tanggal 4 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0146657.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 September 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa).

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No.109 dated 26 August 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved to the appointment of the Board of Commissioners. Notification of such changes has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the Company's Data Number AHU-AH.01.03-0382449 dated 4 September 2020 and has been registered in the List of Companies Number 0146657.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 4 September 2020.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris Independen

Bacellius Ruru
Djamal Attamimi
Dr. Ahmad Fuad Rahmany

President/Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Dicky Yordan
Teguh Alamsyah

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Agus Rajani Panjaitan
Ferry Kangsadjaja

Chairman
Member
Member

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Bacellius Ruru
Farid Harianto
Djamal Attamimi

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Sjahrir
Alvin Firman Sunanda
Dicky Yordan
Teguh Alamsyah

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bacellius Ruru
Aria Kanaka

Chairman
Member

Audit Committee

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen, Djamel Nasser Attamimi sebagai Komisaris dan Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0382449 tertanggal 4 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0146657.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 4 September 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 526 dan 589 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key
Management Personnel and Employees
(continued)**

Based on Deed No. 109 dated August 26, 2020 regarding Statement of Annual General Meeting of Shareholder Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aulia Taufani, S.H, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the appointment of Bacelius Ruru as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner of the Company, Dr. Djamel Nasser Attamimi as Commissioner and Ahmad Fuad Rahmany as Independent Commissioner. Notification of such changes have been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the Company's Data Number AHU-AH.01.03-0382449 dated September 4, 2020 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0146657.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 4, 2020.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The Group had a total of 526 and 589 permanent employees (unaudited) as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/Subsidiaries		Domisili dan Tahun operasi komersial/ Domicile and Year of commercial operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					30 Sep 2020	31 Des 2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51%	93.197.598	106.218.838
2.	PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	33.300.848	39.128.692
3.	PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan batu bara/ Investment in coal mining	99%	51.855.135	50.020.949
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	99%	15.752.970	17.212.482
5.	PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / Gorontalo	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	60%	228.827.480	154.544.262
6.	PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/and its subsidiaries	Jakarta/2018	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ Investment in electrification	100%	292.401.353	226.331.730
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:						
7.	PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	46.507.619	44.922.658
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:						
8.	PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	90%	216.303.723	151.983.505
9.	PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")	Jakarta/ Jakarta/1988	Investasi di bidang ketenagalistrikan / Investment in electrification	100%	23.133.935	23.101.297
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:						
10.	PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta / Jakarta/2019	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	946.642	454.393
11.	Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore/2018	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	2.433.876	7.744.798

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 29b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtra ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut. (Catatan 10)

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 29b).

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtra ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction. (Note 10)

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 17 November 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

d. Authorization to issue the interim consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 17, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha (lanjutan).

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU dan BHP adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian di bawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group (continued).

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU and BHP is United States Dollar while PKU is Rupiah.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2019, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2020.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73, "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat seluruh sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya.

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Penerapan PSAK 71 dan 72 tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam penerapan ketentuan peralihan PSAK 73 dengan menghitung aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tidak berdampak atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of "low-value" assets and short-term leases.

The adoption of PSAK 71, 72 and 73 have resulted in changes in the Company and its subsidiaries. The adoption of PSAK 71 and 72 do not have material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Further, the Company and its subsidiaries applied the modified retrospective approach in applying the transitional provision of PSAK 73 by calculating the lease assets and lease liabilities as of January 1, 2020. No effect of this adoption to retained earnings as of January 1, 2020 and therefore, the Company and its subsidiaries does not adjust its retained earnings as of January 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,47%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

The Company and its subsidiaries recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments discounted using the incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the incremental borrowing rate applied was 9.47%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak, tetapi Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir tahun, Kelompok Usaha melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Associates are entities, not being subsidiaries, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

The result of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, manajemen melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, manajemen menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran tidak melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, management shall report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, management shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1.000 Rupiah	0,0670	0,0719
1 Dolar Australia	0,7141	0,7006
1 Yen	0,0095	0,0092
1 Dolar Singapura	0,7313	0,7424

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

1,000 Rupiah
1 Australian Dollar
1 Yen
1 Singaporean Dollar

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Biological Assets and Agriculture Product

Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.

Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

l. Fixed Assets and Bearer Plants

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Machinery and heavy equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office furnitures and equipment</i>
	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Stockpile base</i>
	<i>Port facilities</i>
	<i>Conveyor</i>

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each periods end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat Tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi Tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

m. Sewa

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019**

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.

Depreciation of mature Bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

m. Leases

**Accounting policies applied until December
31, 2019**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019**

Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, manajemen mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

**Accounting policies applied until December
31, 2019**

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, management recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**Accounting policies applied from January 1,
2020**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah**

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tangkang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an *area of interest* is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an *area of interest* can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the *area of interest* are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related *area of interest* is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or through a sales *area of interest*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Exploration and evaluation assets (continued)

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured

This asset is reported as non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No.13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK No. 72, Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

**Accounting policies applied until December
31, 2019**

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

**Accounting policies applied from January 1,
2020**

As permitted by PSAK No. 72, Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

Pendapatan dari jasa konstruksi

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31
Desember 2019**

Manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK No. 72, Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from sales (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

4. The customer has physical possession of the goods.

Revenue from construction services

**Accounting policies applied until December
31, 2019**

Management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

**Accounting policies applied from January 1,
2020**

As permitted by PSAK No. 72, The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pendapatan dari jasa konstruksi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Sesuai dengan PSAK No. 72, manajemen menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue from construction services (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met: (continued)

- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

As permitted by PSAK No. 72, management applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan
hingga 31 Desember 2019**

Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan Kelompok Usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, bila memenuhi syarat. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang; dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual ("AFS").

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

**Accounting policies applied until December
31, 2019**

Management classifies the Group financial assets as loans and receivables, held-to-maturity investments, financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), available-for-sale ("AFS") financial assets and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the period.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, and security deposits, which are classified as loans and receivables; and investment in shares which is classified AFS financial assets.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019 (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan beban pokok pendapatan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan AFS

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya, atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019 (audited) and Nine Months Period Ended September 30, 2020 (unaudited) and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Accounting policies applied until December 31, 2019 (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. The EIR amortisation is included in finance income in profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are reported in profit or loss as finance costs for loans and as cost of revenue or other operating expenses for receivables.

AFS financial instrument

Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in other comprehensive income and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to profit or loss in finance costs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga
31 Desember 2019 (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan AFS (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, manajemen tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, manajemen dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan AFS, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020**

Sesuai PSAK No. 71, Manajemen mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi; dan
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Accounting policies applied until December
31, 2019 (continued)**

Subsequent measurement (continued)

AFS financial instrument (continued)

Management evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, management is unable to trade these financial assets due to inactive markets, management may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to of profit or loss.

**Accounting policies applied from January 1,
2020**

As permitted by PSAK No. 71, Management classifies its financial assets in the following categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Kelompok Usaha dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang dagang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in the profit or loss.

b) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lainnya.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

This classification applies to the following financial assets: (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in the profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to the profit or loss. Dividends are recognised in the income statement when the right to receive payment is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1
Januari 2020 (lanjutan)**

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lainnya tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman; dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Financial assets (continued)

**Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)**

- c) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to the profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to the profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in the profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in the profit or loss.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, and lease liabilities payables which are classified as loans and borrowings; and derivative payables which is classified as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan utang

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.6).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Bukti objektif tersebut sebagai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

Loans and borrowings

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.6).

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. The objective evidence is as a result of one or more events that occurred after the initial recognition and has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**September 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019 (audited) and Nine Months Period Ended September 30, 2020 (unaudited) and 2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan AFS

Apabila penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan AFS telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through", dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

AFS financial assets

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognised in other comprehensive income, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss shall be the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

6. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

5. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

6. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

6. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Properti investasi

ab. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tahun/Years

Bangunan

4-20

Building

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

ac. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

ac. SAK which have been issued by DSAK but not yet effective

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/ or after January 1, 2021 and relevant to the Group are disclosed below.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of *goodwill* as of September 30, 2020 and December 31, 2019 was US\$14,432,143. Further details are disclosed in Note 18.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari perlakuan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, manajemen menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$1.396.269 (31 Desember 2019: AS\$629.249). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and the timing of future taxable income. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, management applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Management makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2020 was US\$1,396,269 (December 31, 2019: US\$629,249). Further details are disclosed in Note 22b.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 27.

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 27.

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 13.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 26.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 26.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 15, 17, 18, 22 dan 26.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 15, 17, 18, 22 and 26, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$25.512, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$3.663.727 (31 Desember 2019: AS\$50.171) (Catatan 45).

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$27.441.107 dan sebesar AS\$21.960.783 (Catatan 22c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of September 30, 2020 and December 31, 2019 was US\$Nil and US\$25,512, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of September 30, 2020 was US\$3,663,727 (December 31, 2019: US\$50,171) (Note 45).

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$27,441,107 and US\$21,960,783, respectively (Note 22c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$14.432.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPA. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS\$112.939.798 dan AS\$116.928.172 (Catatan 34).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are US\$14,432,143, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the period ended September 30, 2020 and 2019, the Group recognized construction revenue amounting to US\$112,939,798 and US\$116,928,172, respectively (Note 34).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	18.172	18.955	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.100	6.000	United States Dollar
	<u>23.272</u>	<u>24.955</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.787.928	16.010.093	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	293.866	282.785	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.368	382.108	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.020	99.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	55.215	63.817	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.468	47.953	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.466	12.549	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>17.483.331</u>	<u>16.898.312</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
The Development Bank of Singapore Ltd	69.705	1.213	The Development Bank of Singapore Ltd
	<u>69.705</u>	<u>1.213</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.470.676	1.038.367	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	205.712	1.437	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.696	365.940	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.527	103.827	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	37.506	79.040	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.027	131.695	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7.959	8.600	PT Bank DBS Indonesia
PT BPD Kalimantan Timur	1.257	1.367	PT BPD Kalimantan Timur
	<u>2.032.360</u>	<u>1.730.273</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.756.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>-</u>	<u>1.756.000</u>	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito berjangka (lanjutan) Rupiah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	505.072
	-	505.072
Total	19.608.668	20.915.825

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, BHP dan TMU dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 24a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	2,75%	2,75%
Rupiah	-	5,25%-6,00%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

*Time deposit (continued)
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, Toba Energi, TBE, BHP and TMU are placed as fiduciary collateral in relation to the syndicated borrowing facilities (Note 24a).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

*United States Dollar
Rupiah*

All bank accounts and time deposits were placed with third party's banks.

**5. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.962.178	21.124.561

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 24a dan 24b).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

*United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 24a and 24b).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Lancar:		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
TNB Fuel Services Sdn., Bhd.	5.630.240	14.613
TPT Petrochemicals Public Co., Ltd.	3.157.920	-
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte., Ltd.	2.145.541	-
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129
Trafigura Pte., Ltd.	1.167.722	5.822
Union Global Resources Pte., Ltd	850.327	3.194.669
Avra Commodities Pte., Ltd	434.695	-
Adani Global Pte. Ltd.	1.807	3.204.630
Jera Trading Singapore Pte., Ltd	-	4.070.044
Noble Resources International Pte., Ltd	-	3.444.870
LafargeHolcim Ltd	-	1.916.302
Lain-lain (di bawah AS\$300.000)	454.796	286.184
Sub-total	15.579.177	17.873.263
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	431.510	-
Lain-lain (di bawah AS\$300.000)	133.751	46.215
Sub-total	565.261	46.215
	16.144.438	17.919.478
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.876.468)
	14.267.970	16.043.010
Aset tidak Lancar:		
Piutang yang belum difakturkan		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	420.231.160	279.829.820
	420.231.160	279.829.820

Piutang yang belum difakturkan terutama merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 47d dan 47e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang pendapatan bunga sebesar AS\$43.195.181 (2019: AS\$15.733.639) yang diakui dengan metode SBE.

6. TRADE RECEIVABLES

Current Assets:	
Third parties - United States Dollar	
TNB Fuel Services Sdn., Bhd.	
TPT Petrochemicals Public Co., Ltd.	
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte., Ltd.	
PT Kimco Armindo	
Trafigura Pte., Ltd.	
Union Global Resources Pte., Ltd	
Avra Commodities Pte., Ltd	
Adani Global Pte. Ltd.	
Jera Trading Singapore Pte., Ltd	
Noble Resources International Pte., Ltd	
LafargeHolcim Ltd	
Others (below US\$300,000)	
Sub-total	
Third parties - Rupiah	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
Others (below US\$300,000)	
Sub-total	
Less:	
Allowance for individual impairment losses	
Non-current Assets:	
Unbilled receivable	
Third party - United States Dollar	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	

Unbilled receivable mainly represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 47d and 47e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued interest income amounting to US\$43,195,181 (2019: US\$15,733,639) which are recognized using EIR method.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	13.124.214	8.382.875
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Kurang dari 30 hari	-	7.525.148
31 sampai 60 hari	-	-
61 sampai 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	1.143.756	134.987
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
lebih dari 90 hari	1.876.468	1.876.468
	16.144.438	17.919.478
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.876.468)	(1.876.468)
	14.267.970	16.043.010

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Pada tanggal 30 September 2020 piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$2.200.727 (31 Desember 2019: AS\$3.204.630) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24a).

Pada tanggal 30 September 2020, piutang usaha milik PKU sebesar Rp1.922.799.007 (31 Desember 2019: Rp642.431.183) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
more than 90 days
Past due and impaired:
more than 90 days

Less:
Allowance for individual impairment losses

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of September 30, 2020, trade receivables totalling to US\$2,200,727 (December 31, 2019: US\$3,204,630) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 24a).

As of September 30, 2020, PKU's trade receivables amounting to Rp1,922,799,007 (December 31, 2019: Rp642,431,183) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 24c).

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of September 30, 2020 and December 31, 2019 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Harga perolehan:		
Batubara: (Catatan 35)		
Industri	16.509.697	23.529.407
Baku	14.977.701	19.149.616
Suku cadang	340.807	331.342
Bahan bakar	47.698	112.910
Lain-lain	849.078	286.214
Sub-total	32.724.981	43.409.489
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(37.441)	(40.180)
Neto	32.687.540	43.369.309

7. INVENTORIES, NET

At acquisition cost:
Coal: (Note 35)
Industrial
Raw
Spareparts
Fuel
Others
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses
Net

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of September 30, 2020 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2021/Until May 1, 2021	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 5 Feb 2021/Until Feb 5, 2021	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2020/Until Dec 31, 2020	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2021/Until Mar 14, 2021	Kerugian/loss	558.871

Informasi mengenai asuransi terhadap persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The information pertaining the insurance covered on inventories as of December 31, 2019 is as follow:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2020/Until May 1, 2020	Kerugian/loss	7.000.000
TMU	Hingga 4 Feb 2020/Until Feb 4, 2020	Kerugian/loss	1.000.000
IM	Hingga 31 Des 2019/Until Dec 31, 2019	Kerugian/loss	2.500.000
PKU	Hingga 14 Mar 2020/Until Mar 14, 2020	Kerugian/loss	599.758

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 have been adequately insured.

Persediaan milik PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24c).

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 24c).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	107.374	46.730
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	-	60.644
Rugi selisih kurs	(7.320)	-
Saldo akhir	100.054	107.374

8. BIOLOGICAL ASSETS

*Beginning balance
Gains arising from changes in
fair value of biological assets
Loss on foreign exchange
Ending balance*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sewa dibayar di muka	617.092	1.159.673
Biaya pinjaman dibayar di muka (Catatan 24a)	210.000	345.000
Asuransi dibayar di muka	460.342	95.626
Biaya dibayar di muka lainnya	203.804	383.577
Total	1.491.238	1.983.876
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(782.206)	(1.252.671)
Bagian jangka panjang	709.032	731.205

9. PREPAID EXPENSES

*Prepaid rent
Prepaid borrowing
costs (Note 24a)
Prepaid insurance
Other prepayments
Total
Less:
Current portion
Long-term portion*

10. UANG MUKA

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka royalti	36.572	24.398
Uang muka pembelian	460.000	3.551
Lain-lain	930.742	1.840.329
Total jangka pendek	1.427.314	1.868.278
<u>Jangka panjang</u>		
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian aset	328.794	677.756
Uang muka proyek konstruksi	185.596	149.157
Lain-lain	1.303.274	-
Total jangka panjang	1.817.664	826.913

10. ADVANCES

*Current portion
Advance for royalty
Advance for purchase
Others
Total current portion
Long-term portion
Third parties
Advance for purchase of assets
Advance for construction project
Others
Total long-term portion*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 47d dan 47e).

Uang muka pembelian aset pada tanggal 30 September 2020 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP. Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2019 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP dan uang muka di PT Sulut Bola Prima. Dalam tahun 2019, uang muka sebesar AS\$3.180.176 masing-masing telah direklasifikasi ke akun properti investasi dan piutang lain-lain sebesar AS\$3.180.176 dan AS\$Nihil sehubungan dengan penyerahan aset ke Kelompok Usaha.

10. ADVANCES (continued)

The balance of advance for construction project as of September 30, 2020 and December 31, 2019 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 47d and 47e).

The balance of advance for purchase of assets as of September 30, 2020 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP. The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2019 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP and advance in PT Sulut Bola Prima. In 2019, advance amounting to US\$3,180,176 has been reclassified to investment properties and other receivables respectively amounting to US\$3,180,176 and US\$Nil following the assets hand over to the Group.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada entitas asosiasi milik TBE sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
PT Sulut Bola Prima	80.308
PT Adimitra Energi Hidro	17.185
Total	97.493

Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2020 terdiri dari investasi saham di PT Sulut Bola Prima sebesar 5.700 lembar (30%) saham dan PT Adimitra Energi Hidro sebesar 245 saham (49%).

Nilai investasi tercatat pada entitas asosiasi di PT Sulut Bola Prima dan PT Adimitra Energi Hidro pada awal periode masing-masing adalah sebesar AS\$290.693 and AS\$17.185.

Kelompok Usaha mengakui bagian atas hasil bersih entitas asosiasi sehubungan dengan investasi saham di PT Sulut Bola Prima selama 2020 sebesar AS\$210.385 - rugi.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents TBE's investments in associates as follows.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sulut Bola Prima	-
PT Adimitra Energi Hidro	-
Total	-

Investment in associates as of June 30, 2020 represents investments in shares of PT Sulut Bola Prima amounting to 5,700 shares (30%) and PT Adimitra Energi Hidro amounting to 245 shares (49%).

Carrying amount investment in associates of PT Sulut Bola Prima and PT Adimitra Energi Hidro at beginning of the period amounting to US\$290,693 and US\$17,185, respectively.

The Group recognized share of results of associates in relation to investments in shares of PT Sulut Bola Prima during 2020 amounting to US\$210,385 - loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham milik BHP sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Paiton Energy	61.576.000	61.576.000
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	1.375.275
Total	62.951.275	62.951.275

Investasi saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy selama 2020 sebesar AS\$5.550.793 (2019: AS\$955.800).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas. Oleh karena itu kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

12. INVESTMENT IN SHARES

This account represents BHP's investments in shares as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Paiton Energy	61.576.000	61.576.000
Minejesa Capital B.V.	1.375.275	1.375.275
Total	62.951.275	62.951.275

Investment in shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019 represents investments in shares of PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

The Group recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy during 2020 amounting to US\$5,550,793 (2019: US\$955,800).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares. Therefore an impairment losses on investment in shares was not considered necessary.

13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO

13. BEARER PLANTS, NET

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
For the period ended September 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanaman kelapa sawit	16.282.280	-	-	(693.194)	15.589.086
Akumulasi Depresiasi					
Tanaman kelapa sawit	(5.610.690)	(618.072)	-	262.972	(5.965.790)
	10.671.590				9.623.296

Acquisition Cost
Palm oil plantations

Accumulated Depreciation
Palm oil plantations

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the period ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi / Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanaman kelapa sawit	15.879.737	-	-	402.543	16.282.280
Akumulasi Depresiasi					
Tanaman kelapa sawit	(4.635.528)	(840.476)	-	(134.686)	(5.610.690)
	11.244.209				10.671.590

Acquisition Cost
Palm oil plantations

Accumulated Depreciation
Palm oil plantations

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO (lanjutan)

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24c).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

13. BEARER PLANTS, NET (continued)

The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 24c).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
For the period ended September 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>					
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					
Bangunan	(539.808)	(355.687)	-	-	(895.495)
	8.945.173	(355.687)	-	-	8.589.486

Acquisition Cost
Buildings

Accumulated Depreciation
Buildings

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the period ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>					
Bangunan	6.304.805	-	-	3.180.176	9.484.981
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					
Bangunan	(78.810)	(460.998)	-	-	(539.808)
	6.225.995	(460.998)	-	3.180.176	8.945.173

Acquisition Cost
Buildings

Accumulated Depreciation
Buildings

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 36).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del, nilai wajar dari properti investasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp150.398.650.000 (setara dengan AS\$10.819.269).

Properti investasi diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 36).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties as of December 31, 2019 is amounting to Rp150,398,650,000 (equivalent to US\$10,819,269).

Investment properties is tested for impairment annually.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO

15. FIXED ASSETS, NET

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
For the period ended September 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.943.159	-	-	-	(98.433)	1.844.726	Land
Bangunan dan pabrik	11.812.137	-	-	-	(213.644)	11.598.493	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	26.967.958	4.024	(1.329.068)	-	(376.447)	25.266.467	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.866.859	15.370	(1.264)	-	(7.494)	1.873.471	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.057.330	84.123	(3.403)	-	(6.228)	4.131.822	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.559.043	-	-	-	(153.908)	17.405.135	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	19.946.857	250.328	(42.446)	-	-	20.154.739	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	404.260	1.336.513	-	-	-	1.740.773	Construction in progress
	85.453.720	1.690.358	(1.376.181)	-	(856.154)	84.911.743	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	248.538	-	-	-	248.538	Land
Bangunan dan pabrik	-	1.726.539	-	-	-	1.726.539	Building and plants
Mesin dan peralatan berat	-	2.432.460	-	-	-	2.432.460	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	319.819	-	-	-	-	319.819	Vehicles
	319.819	4.407.537	-	-	-	4.727.356	
Sub-total	85.773.539	6.097.895	(1.376.181)	-	(856.154)	89.639.099	Sub-total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(4.617.186)	(484.815)	-	-	65.806	(5.036.195)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(16.303.729)	(2.128.555)	1.050.291	-	155.839	(17.226.154)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(992.734)	(135.775)	1.264	-	6.318	(1.120.927)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.833.054)	(380.337)	3.256	-	5.795	(3.204.340)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(9.602.940)	(909.457)	-	-	69.798	(10.442.599)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(159.215)	(16.723)	-	-	-	(175.938)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(337.169)	(47.053)	-	-	-	(384.222)	Port facilities
Conveyor	(13.247.896)	(976.743)	42.446	-	-	(14.182.193)	Conveyor
	(48.093.923)	(5.079.458)	1.097.257	-	303.556	(51.772.568)	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	(63.010)	-	-	-	(63.010)	Land
Bangunan dan pabrik	-	(380.851)	-	-	-	(380.851)	Building and plants
Mesin dan peralatan berat	-	(679.031)	-	-	-	(679.031)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(264.243)	(29.023)	-	-	-	(293.266)	Vehicles
	(264.243)	(1.151.915)	-	-	-	(1.416.158)	
Sub-total	(48.358.166)	(6.231.373)	1.097.257	-	303.556	(53.188.726)	Sub-total
Nilai tercatat neto	37.415.373					36.450.373	Net carrying amount

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the period ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.882.358	2.971	-	-	57.830	1.943.159	Land
Bangunan dan pabrik	11.678.887	4.434	-	3.299	125.517	11.812.137	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	27.074.997	125.358	(453.564)	-	221.167	26.967.958	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	2.006.602	76.013	(220.159)	-	4.403	1.866.859	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.734.005	343.270	(23.525)	-	3.580	4.057.330	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	17.268.357	-	-	202.945	87.741	17.559.043	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	18.951.574	1.138.791	(143.508)	-	-	19.946.857	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	101.110	509.394	-	(206.244)	-	404.260	Construction in progress
	83.594.007	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.453.720	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin dan peralatan berat	-	-	-	-	-	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	319.819	-	-	-	-	319.819	Vehicles
	319.819	-	-	-	-	319.819	
Sub-total	83.913.826	2.200.231	(840.756)	-	500.238	85.773.539	Sub-total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(3.923.898)	(660.150)	-	-	(33.138)	(4.617.186)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(13.552.071)	(3.128.683)	453.222	-	(76.197)	(16.303.729)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(936.485)	(202.319)	149.670	-	(3.600)	(992.734)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.348.353)	(504.553)	22.987	-	(3.135)	(2.833.054)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(8.345.176)	(1.217.214)	-	-	(40.550)	(9.602.940)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(136.918)	(22.297)	-	-	-	(159.215)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(274.433)	(62.736)	-	-	-	(337.169)	Port facilities
Conveyor	(12.135.509)	(1.255.895)	143.508	-	-	(13.247.896)	Conveyor
	(41.652.843)	(7.053.847)	769.387	-	(156.620)	(48.093.923)	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin dan peralatan berat	-	-	-	-	-	-	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)	Vehicles
	(225.546)	(38.697)	-	-	-	(264.243)	
Sub-total	(41.878.389)	(7.092.544)	769.387	-	(156.620)	(48.358.166)	Sub-total
Nilai tercatat neto	42.035.437					37.415.373	Net carrying amount

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2020 sebesar AS\$6.097.895 termasuk pengakuan aset hak-guna atas penerapan PSAK 73 "Sewa" sebesar AS\$4.407.537.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2020 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$4.407.537.

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2019 sebesar AS\$2.200.231 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$172.589.

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2021/Until May 1, 2021	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/Until June 25, 2021	Semua risiko/All risks	298.907
IM	Hingga 31 Des 2020/Until Dec 31, 2020	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	29.217.347
PKU	Hingga 14 Mar 2021/Until Mar 14, 2021	Semua risiko/All risks	20.103.193

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Periode pertanggungan/ Insurance periods	Risiko yang dipertanggungan/ Risks	Nilai pertanggungan/ Sum insured amount
ABN	Hingga 1 Mei 2020/Until May 1, 2020	Kebakaran dan lainnya/ Fire and others	17.125.000
TMU	Hingga 25 Juni 2021/Until June 25, 2021	Semua risiko/All risks	361.811
IM	Hingga 31 Des 2019/Until Dec 31, 2019	Semua risiko kerusakan/ All risks of damage	23.745.240
PKU	Hingga 14 Mar 2020/Until Mar 14, 2020	Semua risiko/All risks	19.271.954

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$9.828.848 dan AS\$11.400.783 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24).

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

The total addition of fixed assets in 2020 amounting to US\$6,097,895 includes recognized right-of-use assets upon adoption of PSAK 73 "Lease" amounting to AS\$4,407,537.

The total addition of fixed assets in 2020 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$4,407,537.

The total addition of fixed assets in 2019 amounting to US\$2,200,231 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$172,589.

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of September 30, 2020 is as follow:

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2019 is as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of September 30, 2020 and December 31, 2019 totaling to US\$9,828,848 and US\$11,400,783, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 24).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2020			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Buildings	73%	1.637.609	Desember 2020/December 2020
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	103.164	Maret 2021/March 2021
Total		1.740.773	Total
31 Desember/December 31, 2019			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Buildings	60%	301.096	Juli 2020/July 2020
Mesin dan peralatan berat/ Machinery and heavy equipment	1%	103.164	Desember 2020/December 2020
Total		404.260	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2020 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, perabot, peralatan kantor dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$309.288. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.374.917 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.095.993.

Pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2019 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan dan perabot, peralatan kantor dan conveyor dengan nilai penjualan sebesar AS\$309.491. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.376.181 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.097.257.

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of construction in progress are as follows:

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deduction of fixed assets in 2020 is a sale of machinery and heavy equipment, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US\$309,288. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,374,917 with accumulated depreciation of US\$1,095,993.

Deduction of fixed assets in 2019 is a sale of machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment and conveyor with a sales value of US\$309,491. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,376,181 with accumulated depreciation of US\$1,097,257.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)
Beban pokok pendapatan	4.782.977	4.631.329
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	1.448.396	1.008.354
Total	6.231.373	5.639.683

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
General and administrative
expenses (Note 36)

Total

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

17. MINE PROPERTIES, NET

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
For the period ended September 30, 2020

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	Balance as of January 1, 2020
Penambahan	183.462	95.273	3.717.918	3.996.653	Additions
Transfer	(193.447)	193.447	-	-	Transfer
	2.450.766	73.230.073	65.153.497	140.834.336	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(2.154.611)	(2.348.194)	(4.502.805)	Current period amortization
Akumulasi amortisasi	-	(39.383.937)	(37.985.771)	(77.369.708)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 30 September 2020	2.450.766	33.846.136	26.723.755	63.020.657	Net carrying amount September 30, 2020

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the period ended December 31, 2019

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under construction	Tambang produksi/ Producing mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2019	2.496.778	71.858.902	55.888.741	130.244.421	Balance as of January 1, 2019
Penambahan	989.597	56.827	5.546.838	6.593.262	Additions
Transfer	(1.025.624)	1.025.624	-	-	Transfer
	2.460.751	72.941.353	61.435.579	136.837.683	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(33.712.241)	(33.235.529)	(66.947.770)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.517.085)	(2.402.048)	(5.919.133)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(37.229.326)	(35.637.577)	(72.866.903)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2019	2.460.751	35.712.027	25.354.031	63.526.809	Net carrying amount December 31, 2019

Beban amortisasi tambang dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 35).

Amortization expense for mine properties is reported as amortisation of mine properties in the production costs (Note 35).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 35).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 35).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Akuisisi BHP	10.908.348	10.908.348	Acquisition of BHP
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	14.432.143	14.432.143	Total

BHP

Goodwill berasal dari akuisisi 100% saham di BHP yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$55.143.904. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi, yaitu melalui penerimaan dividen oleh BHP atas investasi saham di PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

BHP

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BHP tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi saham di PT Paiton Energy.

18. GOODWILL

BHP

Goodwill arose from the acquisition of 100% BHP's shares on December 12, 2018. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$55,143,904. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the dividend received by BHP from investment in shares PT Paiton Energy.

PKU

Goodwill arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as *dumping* area as well as *hauling* lane for mining operation.

Impairment test on Goodwill

The *goodwill* is tested for impairment annually.

BHP

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on *goodwill* arising from the acquisition of BHP as of December 31, 2019.

For impairment testing purposes, *goodwill* arising from the acquisition of BHP has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the *goodwill*. The CGU consists of investment in shares of PT Paiton Energy.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

PKU

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU dan IM pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK BHP ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode sampai dengan 2030.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

18. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

PKU

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of PKU and IM as of December 31, 2019.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of BHP's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the estimates of dividend income in relation to investment in shares of PT Paiton Energy approved by senior management covering period until 2030.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- a. Harga batu bara dan minyak inti sawit
- b. Tingkat diskonto
- c. Volume produksi
- d. Skema dividen

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 10,41% - 11,64% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Skema dividen: Estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

18. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- a. Coal and CPO prices
- b. Discount rates
- c. Production volume
- d. Dividend scheme

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 10.41% - 11.64% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Dividend Scheme: The estimates of dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT RPP Contractors			PT RPP Contractors
Indonesia (Catatan 47)	10.630.479	10.428.632	Indonesia (Note 47)
PT Pelita Samudera Shipping	1.327.408	1.069.608	PT Pelita Samudera Shipping
PT Manado Karya			PT Manado Karya
Anugrah (Catatan 47)	1.063.220	4.491.624	Anugrah (Note 47)
PT Putra Perkasa			PT Putra Perkasa
Abadi (Catatan 47)	-	9.346.229	Abadi (Note 47)
PT Mega Multi Energi	-	1.094.050	PT Mega Multi Energi
Lain-lain (di bawah AS\$1.000.000)	3.186.129	5.618.492	Others (below US\$1,000,000)
	16.207.236	32.048.635	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	672.404	1.615.978
Rupiah	15.534.832	30.432.657
	16.207.236	32.048.635

19. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Trade payables based on currency consist of:

United States Dollar
Rupiah

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	5.301.519	24.849.248	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	5.129.196	4.777.706	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	1.291.991	189.258	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.137.371	703.373	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	2.599.148	777.560	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	748.011	751.490	Over than 360 days
	16.207.236	32.048.635	

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak berelasi	50.275	-
Pihak ketiga	1.032.120	1.370.335
	1.082.395	1.370.335
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak ketiga	2.247.375	2.247.375
Total	3.329.770	3.617.710

Current liabilities
Related parties
Third parties

Non-current liabilities
Third parties

Total

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan utang GLP ke Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Non-current portion of other payable to third parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019 represents GLP's payables to Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	2.571.620	2.555.256
Rupiah	758.149	1.360.569
Total	3.329.770	3.617.710

20. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables based on currency consist of:

United States Dollar
Rupiah
Total

21. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Konstruksi pembangkit listrik	28.660.315	32.966.473
Bunga atas utang bank	3.503.618	251.023
Pengangkutan	874.711	956.617
Domestic Market Obligation	476.165	620.174
Analisis dan survei	446.338	528.801
Royalti	246.309	406.187
Infrastruktur	186.556	374.293
Jasa profesional	69.857	184.117
Lain-lain	755.640	551.876
Total	35.219.509	36.839.561

21. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Construction of power plant
Interest on bank loan
Barging
Domestic Market Obligation
Analysis and Surveyor
Royalty
Infrastructure
Professional fee
Others
Total

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pasal 22	695.922	-
Pasal 23	682.610	-
Pasal 25	184.667	-
Total	1.563.199	-
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak:		
TMU	1.188.989	1.188.989
Total	1.188.989	1.188.989

22. TAXATION

a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

Prepaid taxes
Subsidiaries:
Article 22
Article 23
Article 25

Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiary
TMU

Total

Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 21	27.188	44.528	Article 21
Pasal 23	150	202	Article 23
Pasal 26	38	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.910	-	Value Added Tax
	29.286	44.730	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	175.305	335.348	Article 4(2)
Pasal 21	157.631	161.336	Article 21
Pasal 23	163.004	146.376	Article 23
Pasal 25	44.233	-	Article 25
Pasal 26	52	44	Article 26
Pasal 29	1.352.036	629.249	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	35.370	81.649	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	1.035.351	67.864	Tax on Land and Building
Lain-lain	10.542	19.072	Others
	2.973.524	1.440.938	
Total	3.002.810	1.485.668	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 terdiri dari:

The Group tax expense for the period ended September 30, 2020 and 2019 consist of:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)	
Beban pajak kini	4.300.435	7.579.195	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(56.561)	410.815	Deferred tax expense (benefit)
Beban pajak - neto	4.243.874	7.990.010	Tax expense - net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current tax expense for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019, are as follows:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	49.705.436	41.766.547	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(55.367.358)	(47.476.994)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	14.655.467	11.159.387	Other Adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	8.993.545	5.448.940	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya yang dapat dikurangkan menurut pajak	145.653	(1.932.537)	Deductible expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen dari entitas anak	(13.506.333)	(10.200.000)	Dividend from subsidiary
Pendapatan bunga - amortized cost	(1.281.101)	(1.058.909)	Interest income - amortized cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(16.114)	(67.457)	Income subject to final tax
Lain-lain	184.026	208.094	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(5.480.324)	(7.601.869)	Estimated tax loss - Company

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tahun Pajak:			Fiscal Years:
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	2017
2018	(8.151.155)	(8.151.155)	2018
2019	(9.084.985)	(9.084.985)	2019
2020	(5.480.324)	-	2020
Akumulasi rugi fiskal	(27.441.107)	(21.960.783)	Tax losses carried forward

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)	
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	8.993.545	5.448.940	Profit before tax expense - The Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.978.580	1.362.235	Tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.212.750)	(2.762.704)	Tax effect of permanent differences
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.545)	(16.864)	Income subject to final tax
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	1.237.715	1.417.333	Additional valuation allowance for deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Tax expense of the company
(Beban)/manfaat pajak entitas anak			Tax (expense)/benefit of the subsidiaries
Kini			Current
Pajak penghasilan kini	(4.300.435)	(7.579.195)	Current income tax
Tangguhan	56.561	(410.815)	Deferred
Beban pajak - neto	(4.243.874)	(7.990.010)	Tax expense - net

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
ABN	2.313.480	1.899.698	ABN
TBE/IM	1.836.037	1.808.471	TBE/IM
TMU	256.096	227.101	TMU
PKU	580.119	641.866	PKU
Total	4.985.732	4.577.136	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas pajak tangguhan:		
GLP	(6.277.323)	(6.299.201)
Toba Energi/MCL/BHP	(15.988.040)	(16.044.570)
Total	(22.265.363)	(22.343.771)

e. Administrasi

Kelompok Usaha selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, BHP dan Adimitra Niaga telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat menerapkan tarif pajak yang lebih rendah pada tahun pajak 2020.

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Deferred tax liability:	
GLP	
Toba Energi/MCL/BHP	
Total	

e. Administration

The Group except for PKU Toba Energi, MCL, GLP, BHP and Adimitra Niaga have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

f. Tax rates

In March 2020, Government Regulation replacing the Law ("Perpu") No. 1 Year 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in fiscal year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for fiscal year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. If the Company complies with the requirements, the Company can apply the lower tax rates for the fiscal year 2020.

23. UANG MUKA PELANGGAN

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Avra Commodities Pte., Ltd	300.000	-
PT Waru Kaltim Plantation	135.428	-
Union Global Resources Pte., Ltd.	100.179	-
Taisa Suisse SA		199.500
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	21.957	43.718
Total	557.564	243.218

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Avra Commodities Pte., Ltd	
PT Waru Kaltim Plantation	
Union Global Resources Pte., Ltd.	
Taisa Suisse SA	
Others (below US\$50,000)	
Total	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK

24. BANK LOANS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
Bank Sindikasi	83.441.612	92.884.037	Syndicated Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.127.754	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary's Borrowing</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.578.909	83.345.744	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.232.385	20.851.649	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	-	2.700.000	Citibank, N.A., Indonesia
Bank Sindikasi	106.931.930	58.469.810	Syndicated Banks
	348.312.590	258.251.240	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(38.685.921)	(17.918.691)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	309.626.669	240.332.549	Long-term Portion

Suku bunga atas utang bank tersebut diatas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 3,2% - 8,4% (2019: 4,9% - 7,8%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 8,0% - 11,0% (2019: 11,0%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The interest rates on the above bank loans for the period ended September 30, 2020 was 3.2% - 8.4% (2019: 4.9% - 7.8%) per annum on loans repayable in US\$ and 8.0% - 11.0% (2019: 11.0%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Bank Sindikasi

a. Syndicated Banks

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (selaku Kreditur) untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 30 Maret 2020.

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 26 with Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement. This agreement was last amended by Deed No. 22 dated March 30, 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BHP, Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Akses yang menyatakan bahwa BHP setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

On December 19, 2018, BHP, Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that BHP agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 23 Mei 2019, Debitur, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") dan Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") menandatangani Perjanjian Pengalihan yang menyatakan bahwa Bank Mandiri mengalihkan sebagian haknya sebagai Kreditur kepada Bank Negara Indonesia dan Bangkok Bank.

On May 16, 2019 and May 23, 2019, Debtor, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") and Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") entered into an The Transfer Agreement which states that Bank Mandiri transferred part of its rights as Creditor to Bank Negara Indonesia and Bangkok Bank.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada Bank Mandiri yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017, pembiayaan akuisisi saham BHP (Catatan 12 dan 18) dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 5,6% (2019: 7,1%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$4.152.272 (2019: AS\$6.094.396).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU, saham TBE di IM dan saham Toba Energi di BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$84.000.000 (31 Desember 2019: AS\$93.750.000).

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Company (continued)

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to Bank Mandiri under Special Transaction Loan Facility Agreement (non-revolving) dated May 2, 2017, financing of BHP's shares acquisition (Notes 12 and 18) and general corporate purposes.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the sembilan months period ended September 30, 2020 is 5.6% (2019: 7.1%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$4,152,272 (2019: US\$6,094,396).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU, TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership ini BHP.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of September 30, 2020 amounted to US\$84,000,000 (31 Desember 2019: US\$93,750,000).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 6,4% (2019: 7,5%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$5.068.948 (2019: A\$2.170.592).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL

- i. On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively.

The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the nine months period ended September 30, 2020 is 6.4% (2019: 7.5%).

Interest expense on this borrowing cost which is charged to the profit or loss for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$5,068,948 (2019: US\$2,170,592).

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.

These facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$106.612.125 (31 Desember 2019: AS\$58.882.483).

- ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS\$18.800.000.

- iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio* at maximum 400%, *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.

The nominal amount of outstanding loan as of September 30, 2020 amounted to US\$106,612,125 (December 31, 2019: US\$58,882,483).

- ii. MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$18,800,000.

The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.

As of September 30, 2020, the Non-Cash Loan facility has been fully used amounting to US\$18,800,000.

- iii. MCL also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000.

This Treasury Line facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

Entitas Anak – MCL (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$26.287.332 (31 Desember 2019: 13.980.623) (Catatan 40i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Perusahaan

- i. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan BHP (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 23 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$30.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk tujuan kontribusi ekuitas pada MCL dan GLP. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 28 September 2020 terkait periode ketersediaan fasilitas pinjaman yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2020 hingga 31 Desember 2020.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 7,8% (2019: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$1.230.206 (2019: AS\$Nihil).

24. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Banks (continued)

The Subsidiary – MCL (continued)

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

As of September 30, 2020, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$26,287,332 (December 31, 2019: US\$13,980,623) (Note 40i).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

The Company

- i. On March 30, 2020, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and BHP (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 23 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$30,000,000. The proceeds of this borrowing were used for the purpose of equity contribution to the MCL and GLP. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2021. This agreement was last amended by First Amendment to Credit Agreement No. 23 dated September 28, 2020 related to the availability period of the loan facility starting from 30 March 2020 to 31 December 2020.

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the nine months period ended September 30, 2020 is 7.8% (2019: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$1,230,206 (2019: US\$ Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan BHP serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di BHP.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$20.999.999.

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and BHP's current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, BHP, as well as TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in BHP.

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

The nominal amount of loan as of September 30, 2020 amounted to US\$20,999,999.

- ii. *The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 24a). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$2.164.308 (31 Desember 2019: AS\$1.947.773).

24. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

The *Non-Cash Loan* facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 26 (Note 24a). Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to *Non-Cash Loan* facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan* Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the *Non-Cash Loan* Facility to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan* Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the *Non-Cash Loan* Facility to May 1, 2021.

As of September 30, 2020, the *Non-Cash Loan* facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$2,164,308 (December 31, 2019: US\$1,947,773).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 20 Desember 2019.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 47d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 45 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 6,1% (2019: 7,6%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$5.160.322 (2019: A\$1.925.482).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, merger.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP

- i. On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by 6th Amendment to Syndicated Loan Agreement dated December 20, 2019.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 47d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Commercial Operation Date as defined in the agreement or 45 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.

The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the nine months period ended September 30, 2020 is 6.1% (2019: 7.6%).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$5,160,322 (2019: US\$1,925,482).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.

These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$116.833.640 (31 Desember 2019: AS\$85.390.256).

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 47d).

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of September 30, 2020 amounted to US\$116,833,640 (December 31, 2019: US\$85,390,256).

- ii. *On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 47d).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$15.000.000 (31 Desember 2019: AS\$16.909.347) (Catatan 40i).

Entitas Anak - ABN

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

- iii. GLP also entered into *Treasury Line* Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This *Treasury Line* facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on *Syndicated Loan* Agreement.

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan* Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the *Syndicated Loan* Agreement also apply to *Treasury Line* facility.

As of September 30, 2020, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$15,000,000 (December 31, 2019: US\$16,909,347) (Note 40i).

The Subsidiary - ABN

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of *Non-Cash Loan* Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for facilities (1) *Non Cash Loan* facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) *Trust Receipt* facility as a sub limit of *Non Cash Loan* facilities amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – ABN (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$28.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$14.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS\$Nihil (31 Desember 2019: AS\$1.822.000).

- ii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (*Tom, Spot, Forward*).

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$1.269.282 (31 Desember 2019: AS\$Nihil).

24. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – ABN (continued)

On April 12, 2019, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 34 of Provision of *Non-Cash Loan Facility* with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, for *Non-Cash Loan facility* with a limit of US\$28,000,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, amounting to US\$4,000,000 to be used by Adimitra Niaga and amounting to US\$14,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of *Non-Cash Loan facility* is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these interim consolidated financial statements, the *Non-Cash Loan facility* has been used amounting to US\$Nil (December 31, 2019: US\$1,822,000).

- ii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of *Treasury Line Facility* with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000.

This *Treasury Line facility* can be used for foreign exchange trading operations and/or *hedging* (*Tom, Spot, Forward*).

The term of *Treasury Line facility* is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

Until the completion date of these interim consolidated financial statements, the *Treasury Line facility* has been used amounting to US\$1,269,282 (December 31, 2019: US\$Nil).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kredit modal kerja	1.039.013	1.115.027
Kredit investasi	18.193.372	19.736.622
	<u>19.232.385</u>	<u>20.851.649</u>

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu 13 tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu 13 tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

24. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August, 2018 until April, 2020 and 8,0% since May 1, 2020.

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of 13 years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of 13 years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020.

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 9,3% (2019: 11,0%).

Bunga atas pinjaman ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah setara dengan AS\$993.596 (2019: AS\$1.698.537).

24. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11,0% and 8,0% since May 1, 2020.

These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.

The actual average interest rates for the nine months period ended September 30, 2020 is 9.3% (2019: 11.0%).

Interest on this borrowing for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$993,596 (2019: US\$1,698,537).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

- i. Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

- i. On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 3,9% (2019: 5,5%).

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage which shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the nine months period ended September 30, 2020 is 3.9% (2019: 5.5%).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$19.110 (2019: AS\$82.302).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$19,110 (2019: US\$82,302).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1. Pengujian kepatuhan terhadap rasio tersebut dilakukan secara kuartalan. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, manajemen berkesimpulan bahwa ABN memenuhi ketentuan pemenuhan rasio tersebut.

Under the *Non-Revolving Loan Facility Agreement*, ABN has to maintain certain financial ratios such as *Total Liabilities to Total EBITDA* at minimum 3:1 and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.5:1. The compliance test on the above financial ratios is conducted on a quarterly basis. Based on test performed, the management concludes that ABN fulfilled the requirement on such ratios.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS\$4.000.000.

In September 2017, ABN made drawdowns of *Non-Revolving Loan Facility* amounting to US\$4,000,000.

Pada September 2020, ABN telah melunasi utang tersebut dengan melakukan pembayaran sebesar AS\$333.333. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah AS\$Nihil (31 Desember 2019: AS\$1.000.000).

In September 2020, ABN has settled the loan by making payment amounting to US\$333,333. The nominal amount of loan as of September 30, 2020 amounted to US\$Nil (December 31, 2019: US\$1,000,000).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2020 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah 3,5% (2019: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$10.890 (2019: AS\$Nihil).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 September 2020 adalah AS\$Nihil.

Pada Januari 2020, ABN telah melunasi pinjaman per 31 Desember 2019 sebesar AS\$1.700.000

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. BANK LOANS (continued)

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)**

- ii. On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US\$10,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on July 15, 2020 and for every withdrawal shall be paid within 3 months. The facility is charged annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calendar days). The actual average interest rates for the nine months period ended September 30, 2020 is 3.5% (2019: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to US\$10,890 (2019: US\$Nil).

The nominal amount of loan as of September 30, 2020 amounted to US\$Nil.

In January 2020, ABN has paid the loan as of December 31, 2019 amounting to US\$1,700,000.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Mesin dan peralatan berat	1.639.475	-
Bangunan	1.215.998	-
Kendaraan	3.275	7.522
Total	2.858.748	7.522
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(1.613.792)	(7.522)
Bagian Jangka Panjang	1.244.956	-

25. LEASES LIABILITIES

Lease liabilities based on type of assets:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Machineries and heavy equipment	1.639.475	-	
Building	1.215.998	-	
Vehicles	3.275	7.522	
Total	2.858.748	7.522	Total
Dikurangi:			Less:
Current Maturities	(1.613.792)	(7.522)	
Long-term portion	1.244.956	-	

Bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa dalam kisaran 7,19% per tahun sampai dengan 9,47% per tahun (2019: 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun).

Interest charged on leases liabilities ranged from 7.19% per annum to 9.47% per annum (2019: 7.19% per annum to 9.28% per annum).

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting periods are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.754.288	7.648	Due in one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	1.605.408	-	Due in two years until five years
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	3.359.696	7.648	Future minimum finance leases payments
Dikurangi:			Less:
Jumlah yang merupakan bunga	(500.948)	(126)	Amount representing interest
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.858.748	7.522	Present value of net minimum finance leases payment
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek liabilitas sewa	(1.613.792)	(7.522)	Current maturities of liabilities leases
Bagian jangka panjang liabilitas sewa	1.244.956	-	Long-term portion of liabilities leases

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	7.244.699	6.087.436	Beginning balance
Penambahan neto selama periode berjalan	273.260 ^{*)}	893.593 ^{*)}	Net addition during the period
Pengaruh selisih kurs	(305.777)	263.670	Foreign exchange effect
Saldo akhir	7.212.182	7.244.699	Ending balance

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 48d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 48d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

The details of guarantees which has been placed as of September 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

		Dalam Rupiah/In Rupiah			
		30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Jaminan reklamasi:				Reclamation guarantees:	
Garansi bank				Bank guarantees	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		46.163.176.626	55.224.875.163	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		32.287.141.772	26.176.002.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		10.225.797.405	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
		88.676.115.803	81.400.877.252		
Deposito berjangka				Time deposits	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	12.407.468.512	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total		88.676.115.803	93.808.345.764	Sub-total	
Jaminan penutupan tambang:				Mine closure guarantees:	
Deposito berjangka				Time deposits	
PT BPD Kalimantan Timur		7.664.979.916	7.664.979.916	PT BPD Kalimantan Timur	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		8.608.404.146	6.655.647.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		2.857.737.698	2.857.737.698	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total		19.131.121.760	17.178.364.676	Sub-total	
Total		107.807.237.563	110.986.710.440	Total	

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah Rp19.131.121.760 (setara AS\$1.282.419) dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2019: Rp29.585.833.188 (setara AS\$2.128.324)) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of time deposits amounting to Rp19,131,121,760 (equivalent to US\$1,282,419) is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 (December 31, 2019: Rp29,585,833,188 (equivalent to US\$2,128,324)) as part of other non-current assets.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 27b)	194.745	205.288
Tunjangan pegawai lainnya	309.011	494.788
	503.756	700.076

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Current maturities of employee benefits liabilities (Note 27b)
Other employee allowances

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	638.494	543.321	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABN	3.556.126	3.121.021	ABN
TBE/IM	1.594.364	1.451.027	TBE/IM
TMU	925.499	852.207	TMU
PKU	453.004	426.644	PKU
Toba Energi	55.944	148.926	Toba Energi
GLP	59.776	64.601	GLP
Total	7.283.207	6.607.747	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities liabilities:
Entitas anak	194.745	205.288	Subsidiaries
Sub-total	194.745	205.288	Sub-total
Bagian jangka panjang, neto	7.088.462	6.402.459	Long-term portion, net

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

The balance represents long-term employee benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	5,4 - 8,5%	5,4 - 8,5%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0% - 10,0%	8,0%-10,0%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	4.983.799.956
Bintang Bara B.V.	805.000.000
PT Toba Sejahtera	804.927.244
PT Bara Makmur Abadi	503.020.000
PT Sinergi Sukses Utama	410.800.000
Masyarakat/Public	542.416.800
Total	8.049.964.000

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 33 tanggal 15 Mei 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai nominal/ Face Value (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
61,91%	249.189.998	27.419.293
10,00%	40.250.000	4.317.555
10,00%	40.246.362	4.428.684
6,25%	25.151.000	2.739.760
5,10%	20.540.000	2.237.473
6,74%	27.120.840	2.935.120
100,00%	402.498.200	44.077.885

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 15, 2019, the Company conducted a stock Split with a ratio of 1:4 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 33 dated May 15, 2019. This change has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185
	130.131.454	130.131.454

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

**b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<i>Paid-in capital in excess of par value Difference arising from business combination transaction among entities under common control Tax amnesty assets</i>
Agio saham	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185
	130.131.454

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

**b. Difference arising from the business combination
among entities under common control**

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

30. SALDO LABA - DICADANGKAN

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$26.549.065 sebagai berikut:

i. Sebesar AS\$265.491 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.

ii. Sisanya sebagai saldo laba.

30. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on August 26, 2020, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$26,549,065 as follows:

i. Amounting to US\$265,491 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.

ii. The remaining is kept as retained earnings.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

30. SALDO LABA – DICADANGKAN (lanjutan)

- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$37.785.670 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$377.857 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sisanya sebagai saldo laba.

31. SELISIH TRANSAKSI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

32. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 40). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$1.797.874 - Kerugian pada tanggal 30 September 2020 dan AS\$30.948 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. RETAINED EARNINGS – APPROPRIATED (continued)

- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 15, 2019, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2018 amounting to US\$37,785,670 as follows:
- i. Amounting to US\$377,857 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
- ii. The remaining is kept as retained earnings.

31. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

32. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 40). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$1,797,874 – Losses as of September 30, 2020 and US\$30,948 – Losses as of December 31, 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
For the period ended September 30, 2020**

	Saldo 1 Jan. 2019/ Balance Jan. 1, 2019	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 30 Sep. 2020/ Balance Sep. 30, 2020	
ABN	35.276.083	-	(718.831)	6.819.502	(8.860.673)	-	32.516.081	ABN
TBE	1.030	-	-	(27)	-	-	1.003	TBE
TMU	28.773	-	-	(29)	-	-	28.744	TMU
PKU	(2.534.036)	-	1.727	(10.104)	-	-	(2.542.413)	PKU
GLP	16.121.958	-	(46.009)	7.364.205	-	-	23.440.154	GLP
Toba Energi	5.352.598	-	(23.075)	1.774.553	-	1.058.995	8.163.071	Toba Energi
Total	54.246.406	-	(786.188)	15.948.100	(8.860.673)	1.058.995	61.606.640	Total

**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
For the period ended December 31, 2019**

	Saldo 1 Jan. 2019/ Balance Jan. 1, 2019	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in in dividend	Uang muka setoran modal/ Advance for future shares subscription	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	
ABN	32.974.112	-	590.180	11.511.791	(9.800.000)	-	35.276.083	ABN
TBE	909	-	(2)	123	-	-	1.030	TBE
TMU	28.748	-	-	25	-	-	28.773	TMU
PKU	(2.039.346)	-	(93.689)	(401.001)	-	-	(2.534.036)	PKU
GLP	1.183.598	-	(12.677)	4.539.239	-	10.411.798	16.121.958	GLP
Toba Energi	325.436	-	(1.266)	1.546.458	-	3.481.970	5.352.598	Toba Energi
Total	32.473.457	-	482.546	17.196.635	(9.800.000)	13.893.768	54.246.406	Total

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%. Sebelum eliminasi, total aset ABN pada tanggal 30 September 2020 adalah AS\$93.197.598, total liabilitas adalah AS\$26.836.075, total ekuitas adalah AS\$66.361.523 dan total penjualan sebesar AS\$113.062.739 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%. As at September 30, 2020, prior to eliminations, ABN has total assets of US\$93,197,598, total liabilities of US\$26,836,075, total equity of US\$66,361,523 and total revenues of US\$113,062,739 for the nine months period ended September 30, 2020.

34. PENDAPATAN

34. REVENUES

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	156.893.389	229.859.902	Export
Lokal	2.189.445	4.372.837	Local
Penjualan batubara - sub-total	159.082.834	234.232.739	Sales of coal - sub-total
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	3.336.744	3.958.108	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude Palm Oil
Pendapatan konstruksi	112.939.798	116.928.172	Construction revenues
Total	275.359.376	355.119.019	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020 (sembilan bulan/nine months)	
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage
PT PLN (Persero)	112.939.798	41%
TNB Fuel Services	40.694.159	15%
Taiwan Power Company	20.425.080	7%
Total	174.059.037	63%

34. REVENUES (continued)

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	2019 (sembilan bulan/nine months)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
	116.928.172	33%	PT PLN (Persero)
	52.919.491	15%	TNB Fuel Services
	55.929.221	16%	Taiwan Power Company
Total	225.776.884	64%	Total

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)
<u>Biaya produksi:</u>		
Pengupasan tanah	70.045.145	108.694.291
Bahan bakar	6.081.032	3.638.883
Penyusutan	4.303.309	4.098.591
Imbalan kerja	2.651.765	3.115.784
Pengangkutan dan penambangan batubara	2.347.848	5.291.246
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 17)	2.154.611	2.540.955
Perawatan dan pemeliharaan	1.542.095	1.820.305
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	1.287.552	2.882.844
Pemindahan lumpur	519.058	4.170.292
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	273.260	182.941
Lain-lain	2.811.587	2.645.406
Total biaya produksi	94.017.262	139.081.538

35. COST OF REVENUES

<u>Production costs:</u>	
Overburden removal	
Fuel	
Depreciation	
Employee benefits	
Coal extraction and coal hauling	
Amortization of mine properties (Note 17)	
Repairs and maintenances	
Machineries, equipment, land and vehicle rental	
Mud removal	
Environmental and reclamation costs and mine closure	
Others	
Total production costs	

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

35. COST OF REVENUES (continued)

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)	
Pembelian batubara	10.281.377	27.793.569	Coal Purchased
Pengangkutan dan crane	11.430.524	11.503.292	Barging and crane
Royalti (Catatan 48a)	6.949.219	10.725.676	Royalty (Note 48a)
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal periode (Catatan 7)	19.149.616	36.913.675	Beginning of period (Catatan 7)
Akhir periode (Catatan 7)	(14.977.701)	(23.612.695)	End of year (Note 7)
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal periode (Catatan 7)	23.529.407	11.677.256	Beginning of periode (Note 7)
Akhir periode (Catatan 7)	(16.509.697)	(23.709.954)	End of year (Note 7)
Beban pokok penjualan - batu bara	133.870.007	190.372.357	Cost of revenues - coal
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	2.818.721	4.230.250	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil
Biaya konstruksi (Catatan 2t)	92.305.874	95.036.783	Contruction costs (Notes 2t)
Beban pokok pendapatan	228.994.602	289.639.390	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	2020 (sembilan bulan/nine months)		2019 (sembilan bulan/nine months)		
	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT RPP Contractors Indonesia	32.065.070	12%	47.562.689	13%	PT RPP Contractors Indonesia
PT Putra Perkasa Abadi	26.682.750	10%	47.329.790	13%	PT Putra Perkasa Abadi
Total	58.747.820	22%	14.104.830	26%	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)
Imbalan kerja	7.580.573	8.855.464
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	1.804.083	1.008.354
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.326.724	1.991.404
Pajak Bumi dan Bangunan	1.007.971	1.589.461
Biaya pajak	1.225.856	444.976
Sewa kantor dan kendaraan	716.603	1.069.126
Jasa profesional	691.444	1.188.978
Perlengkapan dan peralatan kantor	415.643	540.849
Perjalanan dinas	239.847	632.031
Representasi dan jamuan	221.931	235.594
Lain-lain	1.162.711	1.516.992
Total beban umum dan administrasi	16.393.386	19.073.229

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Employee benefits
Depreciation (Notes 14 and 15)
Corporate social responsibility and environment program
Land and building tax
Tax expenses
Office and vehicle rent
Professional fees
Office supplies and utilities
Business travel
Representation and entertainment
Others
Total general and administrative expenses

37. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)
Komisi	157.836	379.816
Lain-lain	249.645	253.009
Total beban penjualan dan pemasaran	407.481	632.825

37. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Commission
Others
Total selling and marketing expenses

38. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	27.461.542	7.635.957
Pendapatan atas penalti kontraktor	-	1.237.683
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	56.791	(250.618)
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	30.567	71.728
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 11)	(210.385)	-
Lain-lain	2.526.592	521.678
Neto	29.865.107	9.216.428

38. OTHER INCOME - NET

Interest revenue on unbilled receivable
Income from contractor penalty
Income (loss) from dispatch and demurrage, net
Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 15)
Share of results of associates (Note 11)
Others
Net

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN KEUANGAN

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 (sembilan bulan/ nine months)
Beban bunga:		
<u>Bank Sindikasi – Perjanjian</u>		
TBS	4.152.272	6.094.396
MCL	5.068.948	2.170.592
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
TBS	1.230.206	-
GLP	5.160.322	3.322.942
<u>SEPC dan PT SEPC</u>		
GLP	-	428.756
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>		
PKU	1.390.683	1.698.537
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>		
ABN	30.000	82.302
Lain-lain	541.532	69.922
Total beban keuangan	17.573.963	13.867.447

39. FINANCE COSTS

Interest expenses:	
<u>Syndicated Banks</u>	
TBS	
MCL	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
TBS	
GLP	
<u>SEPC and PT SEPC</u>	
GLP	
<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>	
PKU	
<u>Citibank, N.A., Indonesia</u>	
ABN	
Others	
Total Finance Costs	

40. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2020

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00

Pada tanggal 31 Desember 2020

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2018/ March 23, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	5.637.831/ 5,637,831	7,66/ 7.66
22 Juni 2018/ June 22, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	298.516/ 298,516	7,78/ 7.78
21 Desember 2018/ December 21, 2018	23 September 2020/ September 23, 2020	900.000/ 900,000	8,07/ 8.07
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	1.633.000/ 1,633,000	7,60/ 7.60
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	2.680.000/ 2,680,000	6,84/ 6.84
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 September 2020/ September 23, 2020	5.760.000/ 5,760,000	6,65/ 6.65
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$178.076 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$31.482 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of September 30, 2020

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

As of December 31, 19

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the period ended September 30, 2020 amounting to US\$178,076 - a loss, was presented in derivative payables.

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$31,482 - a loss, was presented in derivative payables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - MCL

MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2020

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	5.924.553/ 5,924,553	7,34/ 7,34
23 September 2019/ September 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	1.412.779/ 1,412,779	6,805/ 6.805
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	3.950.000/ 3,950,000	6,65/ 6.65
23 Maret 2020/ March 23, 2020	23 Maret 2022/ March 23, 2022	15.000.000/ 15,000,000	6,00/ 6.00

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$314.520 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2019

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
21 Juni 2019/ June 21, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	5.924.553/ 5,924,553	7,34/ 7,34
23 September 2019/ September 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	1.412.779/ 1,412,779	6,805/ 6.805
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 Maret 2020/ March 23, 2020	2.693.291/ 2,693,291	7,10/ 7.10
23 Desember 2019/ December 23, 2019	23 April 2021/ April 23, 2021	3.950.000/ 3,950,000	6,65/ 6.65

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$18.689 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap (continued)

The Subsidiary – MCL

MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of September 30, 2020

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended September 30, 2020 amounting to US\$314,520 - a loss, was presented in derivative payables.

As of December 31, 2019

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$18,689 - a loss, was presented in derivative payables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar.

Pada tanggal 30 September 2020

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	15/	44.000/	46,00-73,50/
1.	Engie Global Markets	15	44,000	46,00-73,50
2./	ABN	10/	66.000/	65,00-73,50/
2	Engie Global Markets	10	66,000	65,00-73,50
3./	ABN	4/	18.000/	66,00-73,50/
3.	Macquarie Bank Ltd.	4	18,000	66,00-73,50

*Untuk kontrak transaksi swap dengan Macquarie, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquarie, the dates stated represents the realization period of that contract.

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar Perusahaan.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$837.057 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, IM dan TMU mencatat total kerugian neto sebesar AS\$94.991 dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, IM dan TMU mencatat total keuntungan neto sebesar AS\$463.300 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS\$2.407.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel.

As of September 30, 2020

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Membayar/ Pay	30 September 2020 - 31 Desember 2020/ September 30, 2020 - December 31, 2020
Membayar/ Pay	30 September 2020 - 31 Desember 2020/ September 30, 2020 - December 31, 2020
Membayar/ Pay	14 Oktober 2020 - 14 Januari 2021/ October 14, 2020 - January 14, 2021

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the period ended September 30, 2020 amounting to US\$837,057 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the period ended September 30, 2020, IM and TMU recognized total net loss amounting to US\$94,991 in the profit or loss for the period ended September 30, 2020.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, IM and TMU recognized total net gain amounting to US\$463,300 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019, and recorded derivative receivables amounting to US\$2,407.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$2.334.074 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$453.298 dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$1.743.361 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta piutang derivatif sebesar AS\$23.105.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan *ISDA Master Agreement* 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the period ended September 30, 2020 amounting to US\$2,334,074 - a loss, was presented in derivative payables.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the period ended September 30, 2020, ABN recognized a net loss amounting to US\$453,298 in the profit or loss for the period ended September 30, 2020.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2019, ABN recognized a net gain amounting to US\$1,743,361 in the profit or loss for the year ended December 31, 2019 and recorded derivative receivable amounting to US\$23,105.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

41. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties
		Bunga atas piutang/ Interest on receivable

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Balances with related parties are as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd			Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Piutang	25.304.891	25.304.891	Amounts due from
Akru piutang bunga	5.380.373	4.193.123	Accrued interest
Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali	319.007	319.007	Fair value difference on receivable from controlling shareholder
Total	31.004.271	29.817.021	Total
Persentase terhadap total aset	4,1%	4,7%	As a percentage to total assets

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898.

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of September 30, 2020 and December 31, 2019 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu dibawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 sembilan bulan/ nine months)
Pendapatan bunga Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.187.250	1.182.917
Total	1.187.250	1.182.917

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Transactions with related party is as follow:

*Interest income
Highland Strategic
Holdings Pte., Ltd*

Total

42. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 sembilan bulan/ nine months)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	29.513.462	19.363.463
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.049.964.000	8.049.964.000
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0037	0,0024

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

*Profit for the year
attributable to:
Equity holders of the parent entity*

*Weighted average
number of
ordinary shares for basic
earnings per share
(number of shares)*

**Basic earnings per share
for the year**

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (Catatan 1a). Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

In May 2019, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (Note 1a). In accordance to PSAK No. 56, "Earning per Share", the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent
30 September 2020		
Total Aset	93.077.544	6.239.278
Total Liabilitas	804.305.775	53.915.121
Liabilitas neto		(47.675.843)
31 Desember 2019		
Total Aset	84.589.204	6.085.114
Total Liabilitas	972.100.018	69.930.197
Liabilitas neto		(63.845.083)

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	September 30, 2020
Total Assets	
Total Liabilities	
Net liabilities	
December 31, 2019	
Total Assets	
Total Liabilities	
Net liabilities	

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ For the period ended September 30, 2020					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	159.082.834	112.939.798	3.336.744	-	275.359.376	Revenues
Beban pokok pendapatan	133.870.007	92.305.874	2.818.721	-	228.994.602	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	18.196.445	52.066.151	(312.496)	(4.284.000)	65.666.100	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	2.486.885	275.170	3.318	(1.152.074)	1.613.299	Finance income
Beban keuangan	(5.588.255)	(11.237.929)	(1.899.853)	1.152.074	(17.573.963)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	15.095.075	41.103.392	(2.209.031)	(4.284.000)	49.705.436	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(4.243.874)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					45.461.562	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	383.884.021	521.228.833	15.752.970	(167.534.258)	753.331.566	Segment assets
Liabilitas segmen	149.124.148	320.362.863	24.839.048	(40.617.330)	453.708.729	Segment liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**44. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments is presented below: (continued)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ For the period ended September 30, 2019						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	234.232.739	116.928.172	3.958.108	-	355.119.019	Revenues
Beban pokok pendapatan	190.372.357	95.036.783	4.230.250	-	289.639.390	Cost of revenues
Laba (rugi) operasi	26.807.797	28.059.611	(1.012.367)	-	53.855.041	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	3.280.891	367.071	7.237	(1.876.246)	1.778.953	Finance income
Beban keuangan	(6.176.698)	(7.370.426)	(2.196.569)	1.876.246	(13.867.447)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak	23.911.990	21.056.256	(3.201.699)	-	41.766.547	Profit (loss) before tax
Beban pajak, neto					(7.990.010)	Tax expense, net
Laba periode berjalan					33.776.537	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	390.231.261	295.315.492	17.042.226	(145.502.880)	557.086.099	Segment assets
Liabilitas segmen	162.370.474	187.408.893	42.923.786	(75.763.522)	316.939.631	Segment liabilities

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Pertambangan/ Mining	Pembangkit listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Total/ Total	
2020					2020
Luar negeri	156.893.389	-	-	156.893.389	Overseas
Domestik	2.189.445	112.939.798	3.336.744	118.465.987	Domestic
Total	159.082.834	112.939.798	3.336.744	275.359.376	Total
2019					2019
Asia	229.859.902	-	-	229.859.902	Asia
Domestik	4.372.837	116.928.172	3.958.108	125.259.117	Domestic
Total	234.232.739	116.928.172	3.958.108	355.119.019	Total

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Leases liabilities

The fair values of leases liabilities are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Investment in shares

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

7. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif, aset biologis dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

7. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets, biological assets and derivative liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 September 2020/September 30, 2020					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	3.663.727	-	3.663.727	-	Derivative payables
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	25.512	-	25.512	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	50.171	-	50.171	-	Derivative payables

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**30 September 2020/
September 30, 2020**

Kenaikan 5%	(1.056.471)
Penurunan 5%	1.167.679

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 43.

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 43.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank (Catatan 24)	348.312.590	258.251.240	Bank loans (Note 24)
Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:			Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:
	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
2020			2020
AS\$	+100	2.014.529	US\$
AS\$	-100	(2.014.529)	US\$
2019			2019
AS\$	+100	1.176.536	US\$
AS\$	-100	(1.176.536)	US\$

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
30 September 2020 / September 30, 2020		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.258.604	93,1% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.962.178	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	5.630.240	39,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties	420.231.160	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5, dan 6.

The table below shows concentration of financial assets placement as of September 30, 2020 and, December 31, 2019:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan):

The table below shows concentration of financial assets placement as of September 30, 2020 and, December 31, 2019 (continued):

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.804.460	89,9% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.124.561	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties Jera Trading Singapore Pte., Ltd	4.070.044	25,4% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Noble Resources International Pte., Ltd	3.444.870	21,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ Unbilled receivables - third parties	279.829.820	100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

30 September 2020	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 years	2-3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	September 30, 2020
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	16.207.236	-	-	-	16.207.236	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	50.275	-	-	-	50.275	
Pihak ketiga	1.032.120	2.247.375	-	-	3.279.495	Third parties
Beban akrual	35.219.509	-	-	-	35.219.509	Accrued expenses
Utang derivatif	3.663.727	-	-	-	3.663.727	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	503.756	-	-	-	503.756	benefits liabilities
Utang dividen	3.487.012	-	-	-	3.487.012	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	44.257.884	85.420.621	25.947.093	192.121.675	347.747.273	Principal
Beban bunga masa depan*	18.668.700	14.924.780	10.350.940	35.077.410	79.021.830	Future imputed
Utang Pajak	3.002.810	-	-	-	3.002.810	interest charges*
Liabilitas sewa	1.613.792	1.244.956	-	-	2.858.748	Taxes payable
						Lease liabilities
	127.706.821	103.837.732	36.298.033	227.199.085	495.041.671	
31 Desember 2019	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1 to 2 years	2-3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2019
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	32.048.635	-	-	-	32.048.635	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.370.335	2.247.375	-	-	3.617.710	Third parties
Beban akrual	36.839.561	-	-	-	36.839.561	Accrued expenses
Utang derivatif	50.171	-	-	-	50.171	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	700.076	-	-	-	700.076	benefits liabilities
Utang dividen	1.265.839	-	-	-	1.265.839	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	17.442.662	22.095.795	81.023.534	141.096.351	261.658.342	Principal
Beban bunga masa depan*	17.296.323	15.487.141	11.858.940	45.304.174	89.946.578	Future imputed
Utang Pajak	1.485.668	-	-	-	1.485.668	interest charges*
Liabilitas sewa	7.522	-	-	-	7.522	Taxes payable
						Leases liabilities
	108.506.792	39.830.311	92.882.474	186.400.525	427.620.102	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM.

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 31 Agustus 2020 yang salah satunya mengubah mengenai perubahan harga. Addendum tersebut mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2020 untuk pekerjaan di pit 1, pit 6 dan pit northwest dan 1 September 2020 untuk pekerjaan di pit 4.

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu.

Lebih lanjut, ABN telah menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 30 Juli 2020 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2020.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

Lebih lanjut, ABN dan PSS saat ini sedang menyusun kontrak baru untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tanggal 1 Januari 2020 - 31 Desember 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM.

The latest addendum on this agreement was on August 31, 2020 which amended related to price. Such addendum became effective as of August 1, 2020 for work in pit 1, pit 6 and pit northwest and September 1, 2020 for work in pit 4.

- ii. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first.

Further, ABN has issued notification letter of agreement termination on July 30, 2020 which became effective as of August 31, 2020.

- iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extension of the term of agreement to December 31, 2019.

Further, ABN and PSS are currently drafting a new contract to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of January 1, 2020 – December 31, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - IM

- i. Pada tanggal 1 April 2016, IM dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 18 Februari 2019 sehubungan dengan perubahan harga, penggunaan bahan bakar dan masa berlaku perjanjian sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 29 Februari 2019.

- ii. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama IM dan CK yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak 1 Juli 2018.

c. Entitas anak - TMU

- i. Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan CK mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - IM

- i. On April 1, 2016, IM and CK entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

The contract was last amended on February 18, 2019 in relation to changes in price fuel usage and the extension of the term of agreement from July 1, 2018 to February 29, 2019.

- ii. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between IM and CK which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since July 1, 2018.

c. Subsidiary - TMU

- i. On September 1, 2016, TMU and CK entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years which includes but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak – TMU (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Kontrak tersebut menggantikan kerjasama TMU dan CK (pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat) yang telah berakhir 1 Maret 2019 sesuai dengan amandemen yang berlaku sejak tercapainya volume material buangan di bulan Desember 2018.

d. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah Commercial Operation Date ("COD") pembangkit listrik tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary – TMU (continued)

- ii. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

Such contract is replacing the partnership between TMU and CK (overburden removal and machineries rental) which has ended as of March 1, 2019 under the amendment which is valid since the target of overburden volume achieved in December 2018.

d. Subsidiary - GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP maupun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 23b.ii) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan *Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd*, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 23b.ii).

- ii. On July 7, 2017, GLP entered into *Construction Contract Agreement* ("CCA") with *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd* and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with *Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd*, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP a irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk setiap keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian akan berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani dan diterbitkannya *Limited Notice to Proceed* ("LNTP"), atau pada tanggal penerbitan sertifikat tanggal efektif oleh GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut.

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Indexim Coalindo ("Indexim"), sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batu bara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun terhitung sejak penyerahan pertama batu bara dan dapat diperpanjang.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary - GLP (continued)

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into *Operation and Maintenance Agreement* with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement will become effective upon the signing of the agreement and the issuance of *Limited Notice to Proceed* ("LNTP"), or on the date of the issuance of the effective date certificate by GLP.

The *Operation and Maintenance* term shall commence from the date as stated in the *Notice to Proceed* issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The *Operation and Maintenance* term shall continue for the period of 5 (five) years as of the *Commencement Date*.

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into *Coal Sale and Purchase Agreement* with PT Indexim Coalindo ("Indexim") as amended by *Amendment Agreement I* dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 year as of the first coal delivery and may be extended.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL

- i. Pada tanggal 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

Berdasarkan ketentuan PPL, MCL mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh MCL atau kontraktor MCL lainnya yang mengakibatkan MCL gagal mencapai COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, MCL harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut. (Catatan 24a).

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary - MCL

- i. On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD (April 10, 2021) as defined in PPA.

Under the provision of PPA, MCL acknowledges that in the event of delay attributable to MCL or any of MCL's contractors which cause MCL fails to achieve the COD (April 10, 2021) as defined in the PPA, MCL shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA. (Note 24a).

- ii. On July 9, 2018, MCL into *Contract Agreement* ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement* ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara Province.

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak – MCL (lanjutan)

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

- iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani Operation and Maintenance Agreement ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Subsidiary – MCL (continued)

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

- iii. On April 9, 2020, MCL entered into Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

48. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran Tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% - 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead Rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran Tetap (lanjutan)

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif luran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2018 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and Dead Rent (continued)

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

In January 2018, the KESDM issued Kepmen 23 K/30/MEM/2018 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2018 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2018 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)

Kepmen 23 K/30/MEM/2018 (lanjutan)

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi persentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor sebesar jumlah kewajiban penjualan batubara dalam negeri yang tidak terpenuhi.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)

Kepmen 23 K/30/MEM/2018 (continued)

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to sanctions in the form of cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")" in 2019 as well as the reduction of export quotas by the number of domestic coal sales obligations that are not met.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") *Vessel*, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and *Ash* 15%.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum

- i. Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggara ("PN Tenggara") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000-meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggara telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggara. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggara.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggara. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, ABN belum menerima putusan Mahkamah Agung dari PN Tenggara.

48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case

- i. On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggara ("PN Tenggara") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggara granted part of claim No. 27/Pdt.G/ 2018/PN.Trg, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggara. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggara.

On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggara's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

Until the completion date of these interim consolidated financial statements, ABN has not received the decision of Supreme Court from PN Tenggara.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Permasalahan hukum (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

PN Airmadidi telah memutuskan bahwa perkara dimenangkan oleh MCL. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, PN Airmadidi belum mengeluarkan dokumen asli keputusan pengadilan kepada para pihak.

48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Legal case (continued)

- ii. On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (vii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.

In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

PN Airmadidi has decided that the case is won by the MCL. However, as of the completion date of the interim consolidated financial statements, PN Airmadidi has not yet issued the original document of the court decision to the parties.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2019 (diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020
(tidak diaudit) dan 2019 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2020 (unaudited) and December 31,
2019 (audited) and Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (unaudited) and
2019 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	2020 (sembilan bulan/ nine months)	2019 sembilan bulan/ nine months)
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari uang muka	290.693	-
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	-	152.803
Sewa dibayar di muka	401.431	-
Liabilitas sewa	4.006.106	-
Realisasi uang muka	-	76.044
Reklasifikasi aset tetap dari uang muka	-	3.109.325
Penambahan aset tambang melalui:		
Realisasi uang muka	11.675	3.373
Reklasifikasi aset tetap dari aset dalam penyelesaian	-	206.244

49. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Reclassification of investment in associates from advance
Acquisition of fixed assets through:
Trade payables
Prepaid rent
Lease liabilities
Advance realization
Reclassification of fixed assets from advance
Increase in mine asset through:
Advance realization
Reclassification of fixed assets from construction in progress

**50. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**50. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

30 September 2020/September 30, 2020

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30	
Utang bank	258.251.240	87.500.444	(1.195.165)	3.756.071	-	348.312.590	Bank loans
Utang lain-lain	3.617.710	(844)	-	-	(287.096)	3.329.770	Other payables
Liabilitas sewa	7.522	(616.785)	(538.095)	-	4.006.106	2.858.748	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	261.876.472	86.882.815	(1.733.260)	3.756.071	3.719.010	354.501.108	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2019/December 31, 2019

	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flows	Mata uang asing/ Foreign exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	155.038.555	98.217.231	834.868	4.160.586	-	258.251.240	Bank loans
Utang lain-lain	20.207.232	(9.320.248)	-	-	(7.269.274)	3.617.710	Other payables
Liabilitas sewa	38.869	(37.175)	5.828	-	-	7.522	Leases liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	175.284.656	88.859.808	840.696	4.160.586	(7.269.274)	261.876.472	Total liabilities from financing activities